

Edisi Minggu, 29 Desember 2019

KAU UBAH RATAPKU JADI TARIAN

(Mazmur 30:11-12)

Judul diatas adalah judul sebuah buku karya Henry Nouwen, seorang yang selama 10 tahun terakhir hidupnya diabdikan pada Komunitas L'Arche di Daybreak, Toronto, Canada. Komunitas Daybreak adalah semacam Panti Asuhan untuk para penyandang cacat. Kekuatan buku itu adalah tidak membahas tentang bagaimana kita dapat bertahan dalam masa-masa sulit, tetapi bagaimana kita dapat hidup secara penuh di tengah dan melewati masa-masa itu. Buku itu asyik untuk dibaca. Di halaman awal sudah tertera tulisan seperti ini: "Saya juga menemukan hal lain di Daybreak: Orang-orang tidak terlalu mempertanyakan, bagaimana saya bisa menyingkirkan penderitaan saya, tetapi bagaimana saya dapat menjadikan penderitaan ini sebagai kesempatan untuk mengalami pertumbuhan dan pemahaman yang mendalam." Luar biasa bukan! Padahal mereka adalah orang-orang yang tidak bisa membaca dan tidak bisa merawat dirinya sendiri. Mereka adalah *disable people*, orang-orang yang dibuang oleh dunia yang hanya menghargai orang-orang yang utuh, pintar dan sehat. Namun, mereka adalah orang-orang yang tidak melewati hari-harinya dengan mengeluh, meratap atau mengemis-ngemis belas kasihan. **Mereka telah menjadi orang-orang yang menari dalam tarian kemenangan.**

Setelah membaca buku itu, saya tidak pernah habis pikir, kenapa banyak gereja mengajarkan bahwa penderitaan adalah bukti Allah tidak memberkati kita. Sukses, sembuh, sehat, kaya, lancar, dan berkat-berkat luar biasa lainnya harus menjadi *claim* setiap anak-anak Tuhan. Saya tidak pernah habis heran, mengapa masih ada saja gereja-gereja di jaman kini yang terus memelihara pandangan keliru dari Elifas, Bildad dan Zofar, para sahabat Ayub yang menghakimi Ayub dan mengatakan bahwa penderitaan Ayub adalah oleh karena dosa-dosanya. Lebih lagi, saya tidak pernah habis renung, kenapa banyak orang Kristen percaya dan malah terpicat dengan ajaran seperti itu.

Yesus Kristus selama hidupnya penuh dengan penderitaan. Lahir di kandang binatang, mengungsi ke Mesir sampai matinyapun di kayu salib. Yesus Kristus tidak gentar menghadapi penderitaan, tetapi Dia mengubah penderitaan menjadi alat untuk membawa Ia lebih dekat dengan BapaNya. Tuhan Yesus tidak memandang penderitaan sebagai gangguan hidupNya tetapi memakainya sebagai sarana untuk semakin merasakan berkat-berkat Allah Bapa.

Jika hidup kita harus mengalami penderitaan, kita diajak untuk merasakan kasihNya. Walaupun kita hidup di tengah-tengah luka, penderitaan dan kehancuran, tetapi kita bisa melihat bagaimana Allah memakai penderitaan untuk membentuk dan membawa kita lebih bertumbuh dan kuat dalam kuasaNya. Kita harus sabar bahwa kehidupan ini memerlukan proses bukan *instant*. Perubahan butuh proses, kesuksesan, kesembuhan butuh proses. Tetapi kita juga harus sadar bahwa mungkin juga ada perkara yang tidak sesuai dengan harapan kita, disinilah diperlukan keberanian untuk bersyukur dan menikmati hari-hari penderitaan. Rasul Paulus berkata: "Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat." (2 Korintus 12:10) Selamat Tahun Baru 2020. Allah Imanuel beserta kita semua melewati kemungkinan berbagai rintangan kehidupan sepanjang 2020. Jadilah orang-orang yang menari dengan air mata dalam tarian kemenangan. (*J.Th*)

1. JADWAL PELAYAN IBADAH MINGGU

WAKTU	Minggu, 29 Desember 2019		Minggu, 05 Januari 2020	
	Pkl 09.00	Pkl.11.00	Pkl.09.00	Pkl.11.00
Tema	Palungan: Simbol Kemarahan dan Keterancaman (Matius 2:16-18; 19-23)		Kuasa Roh Kudus dan Kesaksian Gereja (Kisah Para Rasul 1:1-11)	
Liturgos	Erwin Koe		Pnt. Agoes Boedi Poerwanto	
Pengkhotbah	Pdt. Petrus Budi Setyawan		Pdt. Djeffry Hidajat	
MJP	Dkn. Yuanto Kusnadi		Pnt. Hantarto Tjandra	
KK	Dkn. Inneke Harnyndo		Dkn. Fredy Hartono	
Usher/ Kolektor	Lydia IS, Evelina, Inge Naland, Julaini Tan	Lusye, Dona Y., Shanti, Tina	Jonathan A., Marga Peny, Jessica W., Paulin	Ade C. Liem, Usman O., Empy E., Herlinda D.
Pers. Pujian	-		-	
Pemusik	Eunike		Sylvia, Steve	
Cantor	Melissa A.		Johan	
AV	Philips, Yonathan	Djoko, Henny	Irving, Ridwan	Daniel M, Teddy
Bunga	Lydia IS		Lie Mei	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB dan kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Bagi yang pertama kali hadir di GPBB, dimohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas. Jika jemaat memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi :

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc. Minister	Pr. Yudi Jatmiko, M.Th	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg
Kontak Pelayanan Gereja Presbyterian Orchard, 3 Orchard Rd S238825				
Assc Minister	Pdt. Petrus B.S.	96492304	63368829 (#124)	psetyawan@orpc.org.sg
	Pr. Anthon S	90058250	63368829(#124)	anthon@orpc.org.sg
Sekretariat	Ratna Lie	-	63368829 (#110)	sekretariatgpo@gporchard.org

3. PROGRAM SATU TAHUN GPBB JULI 2019 – JUNI 2020

- **Tema Umum** : **Menjadi Murid Kristus**
- **Tujuan (ciri-ciri murid Kristus) :**
 - Mengenal Yesus dengan benar, tepat dan mencintai Yesus (*right thinking*)
 - Meneladani dan menjadikan Yesus sebagai role model kehidupan kita. (*right action*)
 - Menjadi ciptaan baru dengan **kebiasaan baru** sehingga mampu merespon dengan tepat dalam menghadapi segala situasi dan kondisi (*right feeling*) (2 Korintus 5:17)

4. PENGKHOTBAH MINGGU INI.

Adalah Pdt. Petrus Budi Setyawan dari GPO. Majelis dan Jemaat GPBB mengucapkan terima kasih atas pelayanannya. Tuhan Yesus memberkati.

5. KEBAKTIAN AKHIR TAHUN 2019.

Selasa, 31 Desember 2019, Pkl.20.00 di ruang Kebaktian L4

PERHATIAN: Rabu, 01 Januari 2020 adalah hari libur nasional, **maka GPBB TIDAK ADA KEBAKTIAN TAHUN BARU.**

6. PENEGUHAN MAJELIS BARU 2020-2022

Akan dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Januari 2020 di KU 2.

- Majelis jemaat yang akan diteguhkan: Ahmad Aripin Adiputra; Jessica Puspitasari Wahjudi; Melissa Angeline Setiawan.
- MJ yang memasuki masa istirahat: Pnt. Hantarto Tjandra dan Dkn. Lina Sugianto.

7. PERSETUJUAN PENAMBAHAN MAJELIS 2020-2022

Dikarenakan Pnt. Hantarto Tjandra memasuki masa istirahat dan terdapatnya beberapa masalah penting berkenaan dengan pembangunan sanctuary ke 3 dan diperlukannya seorang penatua senior dalam relasi dengan kongregasi PPC dan BBPC maka Majelis Jemaat telah meminta kembali kesediaan Pnt. Wicaksana Lukito (non serving Elder) untuk kembali menjadi serving Elder masa pelayanan 2020-2022. Untuk hal ini maka diwartakan selama tiga kali minggu (22, 29 Desember 2019 dan 05 Januari 2020) sekiranya ada keberatan yang sah berdasarkan Alkitab dan Konstitusi PCS. Keberatan disampaikan tertulis dengan nama jelas dan tanda tangan ditujukan kepada Majelis Jemaat GPBB. Jika tidak ada keberatan yang sah maka Persetujuan Jemaat akan diadakan pada hari Minggu, 12 Januari 2020.

8. PERJAMUAN KUDUS PERTAMA TAHUN 2020

Diadakan pada hari Minggu, 12 Januari 2020 di KU 1-2. Dpo; Pdt. Joseph Theo.

Sensura morum diadakan pada hari Minggu 29 Desember 2019 dan 05 Januari 2020.

9. KELAS KATEKISASI/BINA IMAN

Bagi jemaat dan remaja yang telah mendaftar diingatkan bahwa kelas katekisasi akan dimulai pada hari Sabtu, 11 Januari 2020 jam 13:00-14:30 di L1R1. Sakramen Baptisan Kudus dewasa dan sidi akan diadakan pada Minggu Prapaskah ke 6, 05 April 2020.

10. MEZBAH DOA JANUARI 2020

Segenap jemaat dimohon menghadiri Mezbah Doa pertama 2020, Jumat, 10 Januari 2020, pkl 20.00 di Chapel GPBB. Tema: Merobohkan Tembok Yerikho; Membangun Tembok Yerusalem (Yosua 6:1-11). Renungan: Pdt. Djeffry Hidajat. Puasa Jemaat dimulai jam 09.00 s/d 19.00. Mengundang seluruh jemaat untuk hadir, berdoa, dan berbuka puasa bersama di MPH pada pkl. 19.15.

11. NATAL MKIS

Perayaan Natal bagi Masyarakat Kristen Indonesia di Singapura (MKIS) akan diadakan pada hari Sabtu, 11 Januari 2020 Pkl. 16:00 bertempat di ruang Riptaloka KBRI Singapore 07 Chatsworth Road Singapore. Tema: Menjadi Sahabat Berbagi Berkat. Pembicara: Pdt. Joseph Theo. Shuttle bus disediakan di Redhill MRT Exit A.

12. BERITA Pengerja

Pdt. Joseph Theo mengambil cuti tanggal 01-07 Januari 2020.

13. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: Pingkan Rondonuwu, hp:98553450)

Sekolah Minggu Anak dimulai kembali pada Minggu depan, 05 Januari 2020.

b. KOMISI REMAJA (Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373)

Kebaktian Remaja dimulai kembali Minggu depan, 05 Januari 2020.

05 Januari 2020 | The Power of the Holy Spirit

Pr. Yudi Jatmiko

c. KOMISI PEMUDA (Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193)

Pemuda GPBB mengadakan "Sobat Sabat" setiap Sabtu ke-1 tiap bulan, untuk bermeditasi & renungan bersama. Sila access di <https://sites.google.com/view/sobat-sabat-kp/home>

d. KOMISI WANITA (Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909)

Persekutuan Wanita GPBB diadakan kembali pada hari Jumat, 10 Januari 2020. Pkl.10:00.

10 Januari 2020 | The Power of Women: Empat Pilar Keluarga

Pdt. Joseph Theo

e. KOMISI KELUARGA (Ketua: Empy Effendi, hp: 96353545)

f. SIE PELAUT (Koord: Sdr.Jemmy Patras, hp: 90579872)

RUMAH DOA PELAUT (RDP) setiap Minggu setelah KU 1 di L1R7

Segenap Pelaut mari bergabung di RDP: Bersekutu, bertukar informasi dan saling menguatkan melalui doa bersama.

g. MARIA MARTA (Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)

14. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2	NAMA K2	Tanggal	JAM	TEMPAT
Keluarga	Bukit Batok 2	01 Jan 2020 (Bab 19)	16.30	Jonathan - Ramona

15. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Buddy Tanudjaja; Liviana Tanudjaja; Benyamin Engelbert Pojoh; Mina Van Der Colff (adik Janto Tjandra)
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja;
- ✓ **Kehamilan:** Cahaya Ritonga, Karina Sudarmadji, Kartini Mulyadi.
- ✓ **Bersyukur untuk Leasing Renewal dan rencana Sanctuary ke 3**
- ✓ Jemaat dan para pelaut yang sedang mencari pekerjaan.
- ✓ Program Pemuridan GPBB dan Retreat Jemaat 2020.
- ✓ Persiapan Natal 2019.

2) Indonesia:

- ✓ Bersyukur untuk semua perayaan Natal di Indonesia yang berlangsung dengan aman.
- ✓ Berdoa untuk presiden dan para menteri agar semua program dilaksanakan dan membawa kemajuan nyata bagi bangsa dan negara di tahun 2020

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk relasi kerukunan antar etnik, agama, budaya di masyarakat Singapura agar terus tercipta dengan baik dan kesejahteraan masyarakat meningkat.
- ✓ Berdoa untuk Presiden, Perdana Menteri dan para menteri Singapura agar di tahun 2020 dapat lebih meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Singapura

4) MISI:

- Berdoa untuk pelayanan GPBB di SD Yobel, Batam dan SMK Bopkri, Yogya.

16. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN.

Minggu, 22 Desember 2019	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
Kebaktian Umum 1	170 orang	15	\$ 3,000.70.-
Kebaktian Umum 2	218 orang	56	\$ 2,996.00.-
Exchange Rate: IDR. 362.000/-; VN 400.000/-			\$ 64.95.-
Total	388 orang		\$ 6,061.65.-
Malam Natal, 24 Desember 2019	221 orang	35 orang	-
Natal, 25 Desember 2019	562 orang	-	\$ 10,207.65.-
Exchange Rate: IDR.420.000 /-; RM 10/-; AUS \$ 50/-			\$ 81.70.-
Grand Total			\$ 16,351.00.-
Total Persembahan Umum November 2019			\$ 25,322.40.-
Total Persembahan Persepuluhan November 2019			\$ 55,157.05.-
Total Seluruh Persembahan November 2019			\$ 80,479.45.-
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH . Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			

Tema : “Palungan: Simbol Penggenapan Janji Allah”

Bacaan : Yesaya 1:2-9

Murphy’s Law berkata bahwa semua yang bisa salah akan menjadi salah. Ada seorang anak yang akan bernyanyi di gereja dan ia membeli gaun putih. Anak itu menggunakannya ke sebuah pesta dan orangtuanya menyuruh dia untuk melepaskannya setelah pesta. Namun, anak itu tidak menuruti orangtuanya dan berkaca. Ia menumpahkan cat kuku berwarna merah.

Hidup kita pun seperti gaun itu. Seringkali kita menumpahkan dosa di dalam hidup kita. Seperti bangsa Israel yang hidup di dalam dosa di jaman Yesaya. Di akhir hidup Salomo, Tuhan menghukumnya dengan memecahkan kerajaannya menjadi kerajaan Israel di utara dan kerajaan Yehuda di selatan. Pesan di ayat ini ialah mengenai bangsa Israel di Yehuda yang sudah dikalahkan oleh bangsa Asyur.

Lost in Sin: ayat 2-4

Bangsa Israel tidak lagi mengenali Tuhannya. Ini dibandingkan dengan seekor keledai yang seringkali disebut sebagai hewan yang bodoh yang bahkan mengenali majikannya. Di ayat 4 digunakan kata celakalah, yang menggambarkan betapa dalamnya keberdosaan mereka. Mereka sama seperti bangsa lain yang tidak mengenal Tuhan. Seringkali di dalam kehidupan, orang berkata bahwa mereka tidak merasakan kebahagiaan. Yesaya menunjukkan kepada kita bahwa tidak ada harapan yang sejati dan abadi bagi kita sampai kita menyadari penyebab dari masalah kita: dosa.

Look at Ourselves: ayat 5-8

Tuhan memberitahu kita untuk melihat diri sendiri dan kondisi rohani kita. Keras kepala dalam mempertahankan hidup berdosa kita menjadikan kita banyak luka dan dihukum. Kita tidak hidup sesuai pimpinan Tuhan dan melakukan segala hal salah di dalam hidup kita. Kita penuh dengan penyakit-penyakit kehidupan. Kita tidak dapat melihat bahwa dosa akan membunuh kita. Hidup kita helpless dan hopeless di dalam dosa.

Grace of God: ayat 9

Harusnya bangsa ini dihancurkan seperti Sodom dan Gomorrah. Namun, karena kasih karunia Allah tidak ada lagi kehancuran total. Tuhan campur tangan dengan kasih karunia. Tuhan memelihara umatnya yang tersisa.

Tuan mana yang kita inginkan? Apakah kita mengakui bahwa Tuhan adalah tuan, penyedia, dan pengasuh kita dan karena itu mencari dia, mencintainya, dan mengikutinya? Atau apakah kita lebih bodoh daripada keledai, memberontak melawan tuan kita dan menolak untuk menikmati apa yang Allah tawarkan kepada anak-anaknya? Palungan simbol penggenapan janji. Tuhan menggenapi janjinya menyelamatkan kita dari dosa. Yesaya bermaksud untuk kita menginsyafkan kita dari dosa-dosa kita. Pemberontakan dan sifat korup kita tidak sebanding dengan kemurahan Allah. Buat yang belum menerima Kristus, mereka sedang menuju tempat yang cocok untuk pemberontak: neraka. Buat yang sudah menerima Kristus, mari kita mengingat kemurahan Allah dalam hidup kita. “Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita,” (Mazmur 103: 10). (*Pr. Anthon Simangunsong*)

LITURGI KEBAKTIAN MINGGU, 29 DESEMBER 2019

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Prelude** (Saat Teduh)
2. ***Panggilan beribadah** : **Imamat 19:2**
3. ***Kidung Pengagungan** : *“Suci, Suci, Suci”* (KJ 2:1,2,5)
4. ***Votum dan Salam.**
5. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) **Amin (3x)**
6. **Kidung Pengakuan Dosa** : *“Sejenak Aku Menoleh”* (PKJ 244:1-2)
7. **Doa Pengakuan Dosa**

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. ***Berita Anugerah** : **1 Yohanes 1:9**
9. ***Salam Damai** (*Jemaat saling memberi salam damai*)
10. ***Kidung Persiapan Firman** : *“Open Our Eyes, Lord”* (Slide)

11. KHOTBAH

a. Doa Epiklese

- ***Pembacaan Kitab Suci: Matius 2:16-18; 19-23**
- **Pengkotbah** : Demikianlah Firman Tuhan
- **Jemaat** : Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.

c. Khotbah : **Palungan: Simbol Kemarahan dan Keterancaman**

d. Saat Hening

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

12. **Doa Syafaat** (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
13. ***Pengakuan Iman Rasuli.**
14. **Ayat Pembimbing Persembahan: Mazmur 96:8**
15. **Kidung Syukur Persembahan** : *“Syukur PadaMu, Ya Allah”* (NKB 133:1-3)
16. ***Doa Syukur Persembahan (MJP)**

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

17. ***Kidung Tekad/Pengutusan** : *“Ku Memilih Yesus”* (Slide)
18. ***Pengutusan dan Berkat.**
19. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) **Amin (3x)**
20. **Saat Teduh.**

Penegasan Warta.

Tanda *: Jemaat berdiri.